



Peran Mahasiswa Dalam Pendidikan Dan Produktivitas Masyarakat Dimasa Pandemi Di Pedesaan Kabupaten Ciamis

Elly Marlina¹, Nabela Risti², Sindi Hardiyanti³

- ¹⁾ Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ellymarlinausman@gmail.com
²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, nabelaristi15@gmail.com
³⁾ Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, hardiyantisindi01@gmail.com

Abstrak

Dalam kehidupan bermasyarakat mahasiswa memegang peranan yang sangat penting, hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga hal yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi baik itu mahasiswa, dosen, dan civitas akademika yang terlibat. Tiga hal yang dimaksud dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN-DR SISDAMAS merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pandemi Covid-19 tidak menjadi halangan yang besar bagi perguruan tinggi untuk mengabdikan kepada masyarakat. Pendidikan dan kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan sektor yang paling terdampak ketika pandemi Covid-19. Saat ini hasil belajar anak belum bisa dikatakan berhasil secara optimal dimana bagi anak slow learner, pembelajaran daring bukanlah solusi yang baik, hal ini terjadi karena tidak semua orang tua dan guru mudah beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru. Kegiatan sosial kemasyarakatan juga dibatasi karena adanya PPKM. Keoptimalan pembelajaran dan juga kegiatan kemasyarakatan, terlampaui jauh dari kata baik-baik saja. Sehingga artikel ini bertujuan baik untuk mengetahui bagaimana mengembangkan potensi masyarakat, walaupun dengan keadaan yang tidak seperti biasanya. Hampir 100 % kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Namun, kegiatan tersebut tak seimbang dengan kemampuan masyarakat untuk mengikuti pembelajaran maupun kegiatan kemasyarakatan secara daring. Masih banyak, bahkan 95 % masyarakat berkeluh kesah atas dampak pembelajaran maupun kegiatan masyarakat secara baik.

Kata Kunci: Mahasiswa, Masyarakat, Covid-19.

Abstract

In social life, students play a very important role, this is summarized in the Tri Dharma of Higher Education. The Tri Dharma of Higher Education are three things that must be carried out by universities, both students, lecturers, and the academic community involved. The three things referred to in the Tri Dharma of Higher Education are education and teaching, research and development, and community service. The SISDAMAS KKN-DR activity is one form of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service. The Covid-19 pandemic is not a big obstacle for universities to serve the community. Education and social activities are the sectors most affected by the Covid-19 pandemic. Currently, children's learning outcomes cannot be said to be optimally successful where for slow learner children, online learning is not a good solution, this happens because not all parents and teachers easily adapt to the new learning system. Social activities are also limited because of the PPKM. Optimizing learning and also community activities, is too far from okay. So this article aims to both find out how to develop the potential of the community, even though the circumstances are not as usual. Almost 100% of learning activities are carried out online. However, these activities are not balanced with the community's ability to participate in online learning and community activities. There are still many, even 95% of the people complain about the impact of good learning and community activities.

Keywords: *Students, Society, Covid-19.*

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa memegang peranan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga hal yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi baik itu mahasiswa, dosen, dan civitas akademika yang terlibat. Tiga hal yang dimaksud dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta Pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Knopfemacher (dalam Suwono, 1978) Mahasiswa ialah insan-insan yang menjadi calon sarjana dengan keterkaitannya akan suatu perguruan tinggi, yang di didik dan juga di harapkan akan menjadi calon-calon intelektual. Ia juga memberikan definisi bahwa mahasiswa adalah setiap orang yang secara terdaftar untuk mengikuti pelajaran di sebuah perguruan tinggi dengan batasan umur sekitar 18 – 30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya, karena adanya ikatan dengan suatu perguruan tinggi.

Bumi berputar zaman beredar, begitu kiranya peribahasa yang bermakna keadaan zaman selalu berubah. Peribahasa tersebut relevan dengan masa sekarang,

di mana banyak terjadi perubahan sejak datangnya pandemi Covid-19. Setiap negara yang telah lebih dulu diserang covid 19 menjadi model bagi negara lain dalam melakukan tindakan preventif penyebaran covid 19, meskipun terdapat perbedaan tatanan politik, sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan pada setiap negara tersebut. Pemerintah Indonesia telah banyak mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan penyebaran Covid 19 yang berdampak pada kondisi internal dan eksternal wilayah pemerintahan Indonesia. Salah satu keputusan pemerintah yang memberi dampak luas adalah kebijakan pada segmen pendidikan dan kegiatan sosial kemasyarakatan, baik pada komponen praktisi maupun pada komponen regulative dan lingkungan. Kebijakan dari hulu ke hilir tersebut bersinergi dengan kebutuhan dan kepentingan pencegahan penyebaran Covid 19. Dampak ini saling bersinggungan antar segmen dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.

Penelitian ini secara khusus mendeskripsikan dinamika pembelajaran sebagai bagian dari segmen pendidikan selama masa pandemi Covid-19 yang berlangsung di Indonesia dengan mengacuh pada fenomena yang dirangkum melalui pengamatan, wawancara dan studi dokumen terkait jenjang pra sekolah hingga pendidikan tinggi. Penyelenggaraan sistem pendidikan mengalami transformasi dalam berbagai lini kegiatan, termasuk kegiatan pembelajaran yang seluruhnya terpaksa berlangsung secara online. Penelitian ini menegaskan bahwa setiap unsur yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran mengalami ketidaksiapan terhadap perubahan spontan di masa pandemi Covid-19.

Gerakan massif pembatasan sosial terjadi pada komunitas terkecil (keluarga) hingga pada komunitas terbesar (masyarakat). Setiap individu dituntut untuk menyadari eksistensi peran bagi individu lainnya tetap berjalan dengan rel mandiri yang berpegang pada jargon "mulai dari diri untuk keselamatan bersama". Jargon ini dapat ditemukan di berbagai informasi, baik yang disampaikan melalui lisan maupun tertulis. Penyampaian lisan biasanya pada komunitas kecil dan penyampaian tertulis lebih akrab dikonsumsi oleh komunitas besar melalui media sosial, seperti status pada facebook dan Whatsapp, hastag pada Instagram dan kalimat bijak pada spanduk himbauan. Jargon tersebut beririsan dengan himbauan bekerja dari rumah yang populer dengan istilah Work from Home (WFH) dan dimaknai sebagai representasi gaya bekerja yang aman pada masa pencegahan penyebaran Covid 19.

Pembelajaran "daring" sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung. Pembatasan interaksi langsung dalam pendidikan terkadang terjadi pada situasi tertentu namun tidak dalam rangka pembatasan sosial seperti yang masyarakat jalani sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Pembatasan ini

membawa dampak positif dan negatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pembatasan sosial memberi dampak pada kebijakan penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran harus diupayakan tetap berlangsung dengan berbagai konsekuensi yang ditimbulkan. Hal ini sangat berpengaruh pada masa adaptasi akibat perubahan mekanisme dan sistem pembelajaran tersebut.

Berbeda dengan Mahasiswa, mereka sebagai komunitas belajar yang jauh lebih mandiri lebih bisa mengekspresikan pendapat, sikap dan perilaku mereka lebih produktif. Mereka menjalani aktivitas akademik dengan menunjukkan keragaman adaptasi sesuai beberapa faktor yang mempengaruhi ruang belajar dan pembelajaran yang dijalani. Rangkaian perkuliahan dimediasi melalui berbagai aplikasi berbasis digital, kompetensi mahasiswa secara otomatis mengalami peningkatan dalam kompetensi IT yang lebih mapan karena tuntutan rangkaian aktivitas yang didominasi dengan media digital. Bahkan keterampilan dalam memproduksi dan mentransfer pengetahuan yang dimiliki dalam bentuk karya ilmiah berbasis digital. Bentuk karya tersebut sangat beragam, di antaranya berupa; video pembelajaran berbasis keprodian yang dipublikasikan pada media sosial dengan akun pribadi maupun akun kolektif (komunitas belajar). Gambaran lain menunjukkan bahwa mereka dapat tetap produktif dalam karya tertulis (artikel-sripsi-tesis) meskipun pembimbingan dalam bentuk konsultasi online dengan memanfaatkan berbagai macam media elektronik dan jalur akses komunikasi yang representatif pada masa pandemi.

Dengan kondisi tersebut, Mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran pada masa pandemi dengan memanfaatkan perubahan pola berpikir, pola belajar, pola inteksi ilmiah yang lebih bermakna sehingga kekakuan dalam menyikapi masa Covid 19 dapat dimaksimalkan dengan produktivitas yang mencirikan kebermaknaan. Perasaan phobia diminimalisir dengan optimis bahwa seluruh aktivitas tetap berlangsung dengan protokol kesehatan tatanan baru (new normal), khususnya dalam segmen penyelenggaraan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah hingga pendidikan tinggi. Setiap individu harus tanggap terhadap keterbatasan di masa pandemi untuk tetap produktif dalam bidangnya dan memaknai kondisi pandemi ini sebagai bagian dari perubahan yang tetap harus mengedepankan sikap dan perilaku representatif pada tatanan baru untuk menciptakan ruang belajar bervariasi. Pada akhirnya, penelitian ini menegaskan bahwa setiap perubahan dalam sistem pembelajaran dapat mendesain kondisi baru dan memiliki distingsi dengan kondisi sebelum dan yang akan datang maka setiap unsur terkait harus dapat menyesuaikan dengan perubahan tersebut untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran secara komprehensif.

Dengan berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian. Dalam hal ini, penulis ingin mengangkat topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi, yaitu: **“Peran Mahasiswa Dalam Pendidikan Produktivitas Masyarakat Dimasa Pandemi Di Pedesaan Kabupaten Ciamis”**.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian & pemberdayaan masyarakat, khususnya pemberdayaan SDM Pendidikan dan kegiatan sosial kemasyarakatan melalui pelaksanaan pelatihan dan seminar meliputi beberapa tahapan rancangan, yakni (1) rancangan kegiatan; (2) rancangan evaluasi. Dalam pelaksanaannya KKN-DR Sisdamas menggunakan metode observasi lapangan dimana para mahasiswa mengamati dan terjun secara langsung dalam interaksi sosial di masyarakat pedesaan dan disertai dengan pencatatan secara masif terhadap kondisi sosial suatu masyarakat. Kondisi sosial suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya pasti memiliki perbedaan. Oleh karena itu kami mengamati dan mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat dengan membuat rancangan kegiatan. Dalam proses perancangan kegiatan ini kami bekerjasama dengan aparat dan warga setempat dalam mengidentifikasi permasalahan di masyarakat tersebut serta mencari solusi yang tepat dan efektif untuk diaplikasikan terhadap kelompok masyarakat tersebut.

Situasi pandemi Covid-19 mempengaruhi berbagai sektor terutama sektor pendidikan dan ekonomi. Pandemi Covid-19 merubah tatanan pendidikan dan ekonomi di daerah pedesaan. Perubahan tersebut dapat kami rasakan ketika terjun langsung kepada masyarakat pedesaan. Masyarakat pedesaan memiliki banyak kendala dalam dua sektor tersebut. Kurangnya penguasaan teknologi dan informasi menjadi masalah terbesar dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19. Di sektor pendidikan efektifitas dan minat belajar peserta didik semakin menurun, begitu pula di sektor ekonomi banyak masyarakat pedesaan yang terdampak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kami sebagai mahasiswa berupaya untuk membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi dengan solusi yang mudah diterima oleh masyarakat pedesaan.

Selain kegiatan pemberdayaan kami juga melakukan kegiatan pengabdian di masyarakat dengan tujuan agar kami bisa berbagi dan mengamalkan ilmu yang kami dapatkan di bangku perkuliahan serta dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pengabdian tersebut kami menyusun strategi yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Dalam sektor pendidikan kami mengadakan pertemuan dengan para peserta didik dan membuat sarana belajar yang edukatif adapun dalam sektor ekonomi kami mengadakan kunjungan kepada setiap UKM untuk memaksimalkan teknologi dalam proses pemasaran serta membuat apotek hidup di lingkungan sekitar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas sangat terstruktur dan terukur. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu kami mengunjungi satgas covid setempat untuk mendapatkan izin kegiatan pelaksanaan KKN-DR Sisdamas. Kami menentukan posko yang strategis agar kegiatan lebih efektif dan mempermudah mobilitas, di masa pandemi Covid-19 ini kami berusaha semaksimal mungkin untuk tetap menjalankan protokol kesehatan. Kedatangan kami diterima dengan baik bahkan sangat dinantikan oleh aparat dan warga setempat. Hal ini karena dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas masyarakat berharap adanya dampak positif yang diberikan para mahasiswa terhadap tatanan masyarakat di berbagai aspek. Dalam pelaksanaannya kegiatan KKN-DR Sisdamas terbagi menjadi tiga kategori yaitu identifikasi masalah, refleksi sosial, dan pelaksanaan kegiatan.

Dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas ini kami menjangkau wilayah Desa Indragiri di Kecamatan Panawangan dan Desa Sidaharja Kecamatan Pamarican, kedua desa ini masih dalam satu kabupaten yaitu Kabupaten Ciamis. Secara geografis kabupaten Ciamis berada di provinsi Jawa Barat, yang merupakan wilayah agraris yang rata-rata penduduknya mengandalkan sektor pertanian. Hal ini menjadi kendala bagi para mahasiswa yang tidak terlalu memahami tentang pertanian. Namun, kendala ini dapat kami atasi dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada serta mensosialisasikan kepada masyarakat terhadap sektor pertanian, selain itu kami juga bekerjasama dengan mahasiswa universitas lain dari jurusan pertanian yang sedang melakukan KKN di desa yang sama.

Pelaksanaan KKN di desa Sidaharja mencakup tiga bidang kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, KKN dilaksanakan dengan program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang direncanakan di Desa Sidaharja kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yaitu:

A. Bidang Pendidikan

Program KKN bidang pendidikan yang telah dilaksanakan meliputi 1) bimbingan belajar untuk siswa MI, dan beberapa siswa menengah pertama dan atas yang masih belum belajar tatap muka; 2) mengajar di DTA; 3) Pengajian dan mengajar mengaji anak-anak DTA Al-Mustaqim.

Bimbingan belajar merupakan tempat bagi anak-anak MI, SMP, maupun SMA Desa Sidaharja untuk belajar bersama setiap pukul 09.00-14.00 WIB pada hari Senin-Jumat. Anak-anak mendapatkan pelajaran tambahan sebagai pengganti pembelajaran melalui sistem "daring" yang masih kurang efektif. Kegiatan bimbingan belajar ini

memberikan bantuan kepada anak-anak untuk tetap belajar meskipun tak sesempurna pembelajaran di sekolah formal.

Pembelajaran yang masih dilaksanakan secara daring menjadikan beberapa siswa yang kurang mampu, untuk belajar dengan baik. Dengan ini, sebisa mungkin program bimbingan belajar pada KKN ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam belajar.

Siswa yang diajarkan dalam bimbingan belajar, diajarkan beberapa mata pelajaran yang lebih mendalam, dengan beberapa perencanaan yang sudah matang. Dengan memberikan penjelasan yang lebih terperinci dan diaplikasikan langsung, bila pelajaran tersebut memang butuh pengaplikasian. Soal-soal dan beberapa pertanyaan pun dimasukkan dalam program ini, untuk melatih pengetahuan dan hasil bimbingan yang sudah dilaksanakan.

Hambatan yang dirasakan tutor ialah, kebanyakan siswa MI masih belum bisa membaca, menulis maupun menghitung. Dikarenakan pembelajaran yang terlalu lama dilaksanakan secara daring, sehingga beberapa siswa yang mempunyai keterbatasan ekonomi, kurang bisa mendapatkan pembelajaran secara online, bahkan ada yang sama sekali tidak mempunyai alat komunikasi, sehingga ketertinggalan pembelajaran sangat jauh dengan yang lain. Solusi untuk mengatasinya adalah, pembelajaran / bimbingan yang dilaksanakan pada KKN kali ini lebih mengutamakan pada membaca, menulis, maupun menghitung.

Hasil yang diperoleh dari program bimbel ini yaitu:

1. Dapat meningkatkan kembali semangat belajar siswa.
2. Anak dapat menyelesaikan tugas secara mandiri.
3. Memotivasi anak dalam belajar.

Mengajar di DTA adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca iqro, al-qur'an, serta hafalan surat – surat pendek. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah dengan anak-anak. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak desa. Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di DTA Al-Mustaqim, setiap hari Senin-Jumat pukul 14.00-15.30. Anak-anak desa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena anak-anak senang bila belajar bersama anggota Tim KKN. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus dengan anak-anak desa saat tiba di desa Sidaharja. Selain itu, anak-anak desa merasa nyaman karena merasa lebih dekat dan lebih memahami bacaan yang belum sepenuhnya mereka fahami saat belajar di sekolah. Hambatan yang dialami yaitu jumlah santri yang terlalu banyak dan dicampur sehingga suasana tidak kondusif. Usaha untuk mengatasinya yaitu dengan cara pembagian kelas agar semua santri dapat kondusif. Tutor memberikan materi yang

menarik diselingi dengan menyanyi dan tepuk tangan sehingga santri-santri tertarik dengan materi yang diberikan.

Hasil yang dicapai yaitu santri mampu menguasai materi yang baru dan menyenangkan. Memotivasi santri untuk terus belajar dan semangat untuk mengaji.

Kegiatan Pengajian dan Mengajar dilaksanakan seminggu sekali, yaitu dilaksanakan hari ahad. Sasaran yang dituju adalah ibu-ibu dan anak anak. Kegiatan ini bertujuan membiasakan dan mengakrabkan masyarakat dengan Al-quran.

Hambatan yang dialami selama kegiatan ini berlangsung adalah banyaknya masyarakat yang bertasipasi yang mengikuti, sehingga tempat yang disediakan pun kekurangan.

Solusi untuk mengatasinya adalah pembagian jadwal keikutsertaan pengajian ini. Dengan ini, pengajian pun bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar.

B. Bidang kesehatan dan Lingkungan

Program KKN Bidang Kesehatan yang telah dilaksanakan meliputi 1) JUMSIH (Jumat Bersih); 2) Program "Sekolahku Rumahku". ini ditujukan untuk seluruh masyarakat Desa Sidaharja. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan ini ditujukan untuk mengeratkan ukhuwah antara masyarakat dan peserta KKN. Kebersihan yang selalu dijaga menjadikan lingkungan tetap bersih. Itulah tujuan selanjutnya kegiatan ini. Alhamdulillah, sampai akhir kegiatan tidak ada hambatan yang terasa. Semua orang berkontribusi langsung dan sangat mendukung kegiatan ini.

Program sekolahku rumahku, kegiatan yang ditunjukkan untuk anak MI Sidaharja 1 guna meningkatkan kesadaran anak-anak akan kebersihan. Program ini dilaksanakan setiap hari sabtu. Dengan mengikutsertakan seluruh siswa untuk membersihkan seluruh lingkungan sekolah. Kegiatan ini, dilaksanakan rutin, guna meningkatkan semangat siswa untuk terus belajar dan berdoa agar pembelajarn lekas kembali pada kegiatan seperti biasanya.

Keadaan covid-19 yang belum melandai masih berpengaruh akan kegiatan belajar mengajar disekolah yang kurang maksimal. Sehingga kebanyakan siswa sekarang, tidak mendapatkan pelajaran yang biasa sekolah ajari. Program ini tidak memiliki hambatan, seluruh siswa mau dan sangat berkontribusi dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

Lomba Agustusan dilaksanakan bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia. Dilaksanakan setelah upacara peringatan kemerdekaan Indonesia yang hanya dilaksanakan dalam televisi, dikarenakan keadaan Covid-19 yang belum bisa mengadakan upacara seperti biasanya. Perlombaan yang dilaksanakan bertujuan

meningkatkan semangat pemuda dan masyarakat untuk memperingati hari kemerdekaan kita.

Kegiatan ini, ditujukan untuk seluruh masyarakat, anak-anak dan semua orang yang ingin berpartisipasi memeriahkan perlombaan dan Hari Besar Indonesia ini. Hambatan yang dialami ketika melaksanakan kegiatan yaitu larangan untuk berkerumun, sehingga perlombaan pun tidak bisa dilaksanakan secara keseluruhan dalam satu tempat. Solusi untuk mengatasinya yaitu dengan mengadakannya setiap RT. Sehingga kegiatan terlaksana dengan baik tanpa melanggar peraturan.

Terlepas dari semua program yang kami laksanakan dalam kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat kami lebih berfokus dalam bidang pendidikan dan kegiatan sosial di masyarakat. Kualitas dan efektivitas pendidikan saat pandemi Covid-19 ini menurun jika dibandingkan dengan keadaan sebelum pandemi. Hal ini karena anjuran pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran khususnya para siswa kelas satu SD yang baru mengenal dunia pendidikan, begitu pula dengan tenaga pengajar yang memiliki kendala dalam penyampaian materi. Atas kesepakatan masyarakat sekitar dan izin dari Satgas Covid setempat kami melakukan tatap muka seminggu dua kali dengan menjalankan protokol kesehatan guna mengefektifkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain pendidikan formal kami juga berkontribusi dalam pengajaran di lembaga non-formal yaitu Madrasah Diniyah. Kami memahami betul bahwa pengetahuan tentang agama sangat penting bagi setiap insan dalam menjalani kehidupan, karena pada dasarnya generasi penerus bangsa akan berjaya jika memiliki pengetahuan dan mengamalkan nilai-nilai kebaikan. Kami sebagai mahasiswa yang berfokus dalam pengkajian bahasa Arab juga memaparkan kepada para peserta didik urgensi bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an dan al-Hadits yang merupakan pokok ajaran umat Islam.

Dalam kegiatan sosial masyarakat kami berkontribusi dalam mewujudkan program yang direncanakan oleh masyarakat setempat. Diantara program tersebut adalah pelaksanaan kegiatan PHBN dan PHBI. Kegiatan PHBN 17 Agustus diisi oleh beberapa kegiatan yang menjadi wujud rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia. Selain kegiatan tersebut kami juga ikut berkontribusi dalam kegiatan posyandu, kegiatan Posyandu di Dusun Cilimus untuk menyukseskan program pemberian vitamin bagi bayi dan balita. Kesehatan adalah faktor terpenting dalam kehidupan bermasyarakat. Program pemberian vitamin merupakan program pemerintah yang harus disukseskan pelaksanaannya karena berkaitan dengan masa depan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh ibu hamil dan menyusui serta anak usia 0-49 bulan.

Kami melakukan kunjungan kepada warga yang bencana alam sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Bencana alam pergerakan tanah di desa Indragiri terjadi pada tahun 2020. Bencana ini mengakibatkan beberapa rumah warga rusak. Dan rumah yang kami kunjungi adalah rumah yang paling berat kerusakannya. Kami memberikan sedikit bantuan berupa uang tunai dan beras, kami harap bantuan yang sedikit ini mampu meringankan beban warga tersebut.

Kegiatan terakhir adalah penutupan KKN-DR SISDAMAS 2021 Desa Indragiri dan penyerahan cinderamata. Kegiatan penutupan ini dilaksanakan pada malam hari dan bersamaan dengan pengajian rutin dusun Cilimus dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyah 1443. Kami memberikan cinderamata dan kenang-kenangan berupa set mikrofon untuk masjid di dusun Cilimus. Kegiatan berlangsung dengan aman dan tertib serta tetap melaksanakan protokol kesehatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan di desa indragiri yang kami identifikasi ada empat diantaranya, permasalahan sampah, efektivitas pendidikan, pertanian, perekonomian, dan produktivitas remaja di masa pandemi. Untuk menanggulangi sampah kami memberikan solusi kepada masyarakat yaitu pengolahan limbah sampah menjadi produk yang bernilai jual dengan cara pembuatan ecobric dan pengurangan penggunaan sampah dengan cara membawa wadah dari rumah ketika berbelanja, di bidang pendidikan kami memberikan solusi membuat media pembelajaran yang edukatif, di bidang pertanian kami memberikan solusi pembuatan pupuk kompos, di bidang perekonomian kami melakukan penyuluhan terhadap ukm dalam proses pemasaran, dan untuk meningkatkan produktivitas remaja kami mengadakan kegiatan-kegiatan positif seperti magrib mengaji, kegiatan PHBN 17 Agustus, dan PHBI tahun baru Hijriyah.

Indikator keberhasilan kami dalam menjalankan program pengabdian dan pemberdayaan adalah berlanjutnya program yang kami bawa serta banyaknya masyarakat yang ikut berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan KKN-DR SISDAMAS. Kami berharap solusi yang kami berikan dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan di masyarakat dapat bermanfaat serta dapat terus berjalan. Di Desa Sidaharja pelaksanaan KKN DR SISDAMAS terlaksana dengan beberapa hambatan. Dengan ini solusi tersebut teratasi dengan; 2 pemecahan masalah, yaitu, dari aspek pendidikan dan aspek kesehatan & lingkungan.

Karena kurangnya efektivitas pembelajaran daring di Desa ini, pelaksanaan bimbingan belajar yang bekerja sama dengan sekolah, memudahkan siswa yang kurang dalam belajar. Kegiatan yang terasa hanya hal sepele, ternyata sangat bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa siswa yang masih kurang mampu orangtuanya, berdampak sangat besar dikarenakan proses pembelajaran secara daring ini. Kebanyakan dari mereka bahkan tidak bisa membaca, menulis dan menghitung

dengan baik. Alasan mereka akan dampak tersebut, menggugah kami untuk melaksanakan program bimbingan ini dengan baik, walaupun hanya sebentar.

Program bimbingan belajar ini bertujuan meningkatkan semangat siswa terhadap pembelajaran, untuk mencetak generasi yang lebih baik. Dengan ketidaktahuan mereka, akan menjadi apa nantinya. Kegiatan ini pun diapresiasi, dan berharap dilaksanakan kembali secara kontinyu. Dengan ini, kami berharap para pemuda bisa melanjutkan kegiatan ini guna menciptakan bangsa yang lebih baik lagi.

Diikuti dengan kegiatan Program "Rumahku Sekolahku" dimana kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan kebersihan lingkungannya. Kegiatan ini dilaksanakan guna membiasakan kebiasaan yang baik untuk masa depan mereka, juga bangsa kita.

Kegiatan yang terlaksanakan selanjutnya adalah kegiatan kemasyarakatan, yaitu peringatan 17 Agustus yang dilaksanakan untuk memeriahkan dan membangun kembali semangat masyarakat akan negara Indonesia. Kegiatan ini dimeriahkan dengan perlombaan-perlombaan yang beraneka ragam. Sehingga banyak partisipan yang mengikuti, dari yang kecil, muda sampai orangtua. Dan masyarakat sangat mendukung akan kegiatan ini.

Dan terakhir yaitu pengajian, yang terlaksana kegiatan tersebut setiap minggu nya. Kegiatan yang diisi dengan tadarus dan mengkhatamkan satu Al- Quran penuh dari para penghafal Quran, dan Ibu- Ibu yang berpartisipasi mengisi kegiatan dengan tadarus Al-Quran. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan spiritual masyarakat dan kedekatan hamba dengan Rabb nya.

Beberapa kegiatan diatas, terlaksana dan sangat didukung masyarakat pelaksananya. Namun, sayangnya kegiatan tersebut hanya terlaksana secara mandiri. Kepala Desa dan perwakilan masyarakat berharap kedepannya, bisa terlaksana KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara kelompok. Guna kebutuhan masyarakat yang masih kurang bisa berkembang bisa terbantu. Semisal, penyuluhan mengenai cara mengembangkan pertanian ataupun teknologi yang berada di masyarakat. Dikarenakan Desa Sidaharja kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai petani.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai wadah dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Terimakasih kepada seluruh lapisan masyarakat yang sudah menerima, mendukung dan mensukseskan dengan baik sebagai mitra dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Indragiri dan Desa Sidaharja serta Satgas Covid-19 Desa yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan didesa setempat.

F. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari terlaksananya KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini bermitra dengan Desa Indragiri dan Desa Sidaharja adalah kegiatan pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan di desa indragiri yang kami identifikasi ada empat diantaranya, permasalahan sampah, efektivitas pendidikan, pertanian, perekonomian, dan produktivitas remaja di masa pandemi. Untuk menanggulangi sampah kami memberikan solusi kepada masyarakat yaitu pengolahan limbah sampah menjadi produk yang bernilai jual dengan cara pembuatan ecobric dan pengurangan penggunaan sampah dengan cara membawa wadah dari rumah ketika berbelanja, di bidang pendidikan kami memberikan solusi membuat media pembelajaran yang edukatif, di bidang pertanian kami memberikan solusi pembuatan pupuk kompos, di bidang perekonomian kami melakukan penyuluhan terhadap ukm dalam proses pemasaran, dan untuk meningkatkan produktivitas remaja kami mengadakan kegiatan-kegiatan positif seperti magrib mengaji, kegiatan PHBN 17 Agustus, dan PHBI tahun baru Hijriyah. Suasana hati positif akan membantu melindungi sistem kekebalan tubuh, karena pikiran negatif telah terbukti melemahkan sistem kekebalan tubuh dan membuatnya tidak dapat melawan virus.

Tujuan kami dalam melaksanakan program ini adalah untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kami juga memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan berbagi ilmu dan terjun langsung kepada masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Andayani, Trisni. Dkk. 2020. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Yayasan Kita Menulis

Sugito, Yogi. 2013. Metodologi Penelitian. Metode Percobaan dan Penulisan Karya Ilmiah. Malang: UB Press

Akmaliyah, K. R. (2020). Online-based Teaching of Arabic Translation in the Era of Covid. IOSR Journal Of Humanities And Social Science, 17.

Suwendra, Wayan. 2018. Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan. Badung: Nilacakra

Zubaedi. 2016. Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik. Jakarta: Kencana